



Volume : III No 1 Juni 2022
 E-ISSN : 2721-821X
 P-ISSN : 2722-2640

Pelaksanaan Pendidikan Islam di Lingkungan Masyarakat Desa Huta Baru

Abdul Hamid Hasibuan

Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal

Emile: hamidhasibuanabdul@gmail.com

Abstrak

Pendidikan islam perlu diperhatikan dalam kehidupan berkaitan dengan kehidupan sosial baik di kalangan masyarakat dan juga instansi, masyarakat perlu menyadari bahwa pendidikan islam itu sangat penting khususnya bagi diri pribadi dan lingkungan sosial. Diharapkan dalam anggota masyarakat harus selalu menjunjung tinggi pendidikan islam itu karna berkaitan erat dengan nilai-nilai, norma, hukum, sifat, tingkah laku, pendidikan islam yang harus dijadikan sebagai pedoman. Termasuk Penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus, Teknik penghimpun data dengan wawancara, untuk mendapatkan data yang akurat secara langsung melalui saluran komunikasi yang dapat digunakan . Dokumentasi merupakan pengumpulan data untuk mendapatkan bukti baik itu berupa foto dan video . Observasi adalah pengumpulan data dengan melihat secara langsung penomena yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, ketidak tahaun akan membuat kita tidak berguna, maka perlu adanya pendidikan bagi setiap orang terutama pendidikan islam. Pendidikan islam yang di Terapkan di Desa Huta Baru berpatokan kepada perintah agama islam yang mengikat dari Al-Qur'an dan hadits. Di desa huta baru kegiatan dalam pelaksanaan pendidikan islam yaitu sebagai berikut: Wirid ketika ada yang kemalangan, pengajian ibu dan bapak, pengajian naposo naulibulung, Tadarusan pada bulan Ramadhan Dalam menanamkan nilai nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari usaha yang dapat dilakukan mengacu kepada aspek-aspek berikut: Agama, Norma, Budaya.

Kata Kunci: *Pendidikan Islam, Masyarakat, Kehidupan, Nilai-Nilai Islam.*

Abstract

Islamic education needs to be paid attention to in life related to social life both in the community and also in institutions, people need to realize that Islamic education is very important, especially for the individual and the social environment. It is hoped that members of the community must always uphold Islamic education because it is closely related to values, norms, laws, characteristics, behavior, Islamic education that must be used as guidelines. Including qualitative descriptive research with case study methods, data collection techniques with interviews, to obtain accurate data directly through communication channels that can be used. Documentation is the collection of data to obtain evidence in the form of photos and videos. Observation is data collection by looking directly at phenomena that occur in social life, ignorance will make us useless, it is necessary for education for everyone, especially Islamic education. Islamic education applied in Huta Baru Village is based on binding Islamic religious orders from the Qur'an and hadith. In Huta Baru village, the activities in the implementation of Islamic education are as follows: Wirid when there is misfortune, recitation of mothers and fathers, recitation of naposo naulibulung, Tadarusan in the month of Ramadan In instilling Islamic values in daily life, efforts that can be made refer to the following aspects: following aspects: Religion, Norms, Culture.

Keywords: *Islamic Education, Society, Life, Islamic Values.*

PENDAHULUAN

Pengetahuan tentang islam selalu menjadi perhatian dalam kehidupan dimana berkaitan dengan kehidupan sosial baik di kalangan masyarakat dan juga instansi yang memerlukan atau berkaitan dengan pendidikan islam, perlu kita sadari dan pahami bawa pendidikan islam menjadi perhatian yang khusus yang harus dibentuk dalam kehidupan, tentunya pendidikan ini akan mengarahkan setiap orang kepada aturan keislaman sebagai pondasi dalam kehidupan¹.

Pendidikan islam yang diterapkan di masyarakat khususnya desa Huta Baru menjadi kunci utama yang harus di tingkatkan, pendidikan islam ini harus di terapkan mulai dari lingkungan keluarga sehingga nantinya di dalam lingkungan masyarakat dapat di terapkan dan di tingkatkan, tentunya pendidikan islam ini tidak terlepas dari pendidikan formal tentunya harus ada keseimbangan agar bisa diselaraskan dengan nilai-nilai islam yang di dapatkan baik dari lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah tentunya ini akan membantu dalam mencapai dan mendapatkan hasil yang efektif².

Pendidikan Islam yang di terapkan di lingkungan masyarakat Desa Huta Baru sudah di implementasikan dengan maksimal tentunya mulai dari keluarga kemudian masyarakat, namun meskipun hal tersebut sudah di laksanakan dengan baik dalam prosesnya masih ada yang harus di perbaiki dan diperhatikan agar masyarakat menyadari bahwa pendidikan islam itu sangat penting khususnya bagi diri kita pribadi dan lingkungan sosial dalam masyarakat.

Dalam hal ini fakta yang di dapatkan peneliti dilapangan dalam proses pelaksanaan pendidikan islam di masyarakat desa huta baru orang yang di anggap sebagai panutan atau contoh terkadang masih kurang menyadari bahwa dirinya merupakan sosok panutan dalam anggota masyarakat itu, dikatakan kurang menyadari karna terkadang dia kurang berhati-hati dalam berbicara dan berbuat

¹ Bermi Wibawati, 'Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Untuk Membentuk Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mukminun Ngrambe Ngawi', *Jurnad Al Lubab*, 1.1 (2016), 1–18.

² A Latief, 'Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik Di Smk Negeri Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali ...', *Pepatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial ...*, 7.1 (2016), 13–26 <<https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/pepatudzu/article/view/11>>.

sehingga hal itu yang membuat anggota masyarakat lainnya menjadi berubah niat atau fikiran yang tadinya mau belajar dengan adanya masalah tersebut menurunkan semangat mereka, ini tentunya mempengaruhi pola fikir, sifat dan tingkah laku, karena dalam kehidupan bermasyarakat tentunya yang lebih mudah dengan mencontoh dan nasehat yang mencakup dengan sifat dan tingkah laku, dimana dalam masyarakat setiap orang beda-beda³.

Karakter dan prilakunya, tentunya untuk menerapkan pendidikan islam yang lebih mudah adalah dengan mencontoh apa yang di anggap anggota masyarakat nya itu baik kemudian bisa juga dipengaruhi oleh pengalaman anggota masyarakatnya karna dalam anggota masyarakat itu banyak yang belajar di luar daerah baik yang merantau atau yang sekolah jadi itu juga mempengaruhi pola fikir dan sifat dari anggota masyarakatnya dalam menerapkan nilai-nilai keislaman dilingkungan masyarakat itu.

Diharapkan dalam anggota masyarakat harus selalu ada orang-orang yang mampu mengarahkan dan memberi nasehat bahwa pendidikan islam itu sangatlah penting karna dalam pendidika islam berkaitan erat dengan nilai-nilai, norma, hukum, sifat, tingkah laku, itu semua ada dalam pendidikan islam yang harus dijadikan sebagai pedoman. Dengan adanya orang yang mampu di jadikan sebagai panutan akan memudahkan langkah dalam membenahi masyarakat agar lebih peduli terhadap pendidikan islam, karena dia yang akan menjadi ponadasi di dalam lingkungan masyarakat.

Dengan memiliki masyarakat yang memmpunyai pengetahuan dan pengalaman dalam pendidikan islam akan lebih mudah dalam penerapan dan mengajak masyarakat untuk belajar mengenai nilai-nilai keislaman, sehingga mereka nantinya mempunyai bekal dan modal untuk melaksanagn kewajiban-kewajiban baik itu yang ewajiban kepada Allah Swt sebagai pencipta alam semesta dan juga kewajiban dalam bermasyarakat.

³ Jito Subianto, 'Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas', *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8.2 (2013), 331-54 <<https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>>.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus, yang menggambarkan tentang bagaimana penerapan pendidikan islam dalam lingkungan masyarakat di Desa Huta Baru. Informan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat dan sampel dalam penelitian ini adalah para alim ulama dan hatobangon (orang yang dituakan atau dihormati) di masyarakat Desa Huta Baru.

Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang akurat secara langsung maupun melalui saluran komunikasi yang dapat digunakan⁴. Dokumentasi merupakan pengumpulan data untuk mendapatkan bukti yang berhubungan dengan pelaksanaan baik itu berupa foto proses pembelajaran jumlah guru⁵. Observasi adalah pengumpulan data dengan pencatatan dengan melihat secara langsung fenomena yang terjadi⁶.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pendidikan Islam Di Masyarakat

Pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting bagi seseorang terutama dalam kehidupan bermasyarakat, ketidak tahuan kita akan membuat kita tidak berguna dalam lingkungan masyarakat jadi dengan demikian perlu adanya pendidikan bagi setiap orang terutama pendidikan islam⁷.

Pendidikan islam itu merupakan suatu usaha untuk memperbaiki dan berusaha untuk mendapatkan kebutuhan baik didunia maupun di akhirat berupa ilmu pengetahuan, dalam pendidikan islam semua dimuat yang berkaitan dengan kehidupan, kemudian pengetahuan itulah yang akan mengarahkan dan memberi

⁴ Guallichico Mayra, 濟無 No Title No Title, *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 2013, LIII.

⁵ Blasius Sudarsono, 'Dokumentasi, Informasi, Dan Demokratisasi', *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 27.1 (2003), 7–14 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14203/j.baca.v27i1.67>>.

⁶ Leniwati Leniwati And Yasir Arafat, 'Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru', *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2.1 (2017), 106–14 <<https://doi.org/10.31851/jmksp.V2i1.1158>>.

⁷ Amri M Nurhadi, Rasyidin Al, and Imran Ali, 'Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Biologi Di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan', *Edu Riligia*, 1.4 (2017), 487–501.

jalan untuk memperoleh kebahagiaan sehingga dengan ilmu itu bisa mendapatkan ketenangan.

Pendidikan islam yang di Terapkan di Desa Huta Baru tentunya berpatokan kepada ajaran-perintah agama islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits. berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan masyarakat sangat berpegang teguh kepada ajaran-ajaran yang di anjurkan dalam agama isam. Dalam suatu lingkungan masyarakat pasti ada orang-orang yang memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam memberikan pendidikan islam terhadap masyarakat misalnya di desa huta baru ada Ustadz, Hatobangon (orang yang di tuakan), bekerjasama dengan aparat desa⁸.

Pendidikan islam yang di laksanakan di desa huta baru berdasarkan hasil obsevasi mereka sebelum menetapkan segala sesuatu harus ada musyawarah sesama anggota masyarakat salah satunya penerapan pendidikan islam di lingkungan masyarakat ini apalagi pada saat sekarang ini pada bulan Ramadhan pasti ada tambahan penerapan pendidikan islam ini dibanding bualan-bulan biasanya, maka dari itu di desa huta baru berdasarkan hasil penelitian di lapangan ada beberapa kegiatan dalam pelaksanaan pendidikan islam di lingkungan masyarakat itu yaitu sebagai berikut:

1. Wirid ketika ada yang kemalangan

Ketika ada salah satu anggota masyarakat yang yang berduka tentunya masyarakat lainnya akan ikut merasakan kesedihan itu, jadi wirid atau pengajian ini sudah tidak bisa dipisahkan dari masyarakat desa huta baru tersebut , itu saah satu cara mereka untuk men doakan almarhum atau alarhumah agar mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah Swt.



Gambar 1.1. Pengajian Wirid Masyarakat Desa Huta Baru

⁸ M. Rifa'i dan Waryono Abdul Gafur Abduh, 'Spritualitas Lingkungan Dan Ekonomi Industri', *Jurnal Pendidikan Islam*, IV.2 (2007), 81 <<http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/JPI/article/view/1194>>.

Dengan pengajian ini tentunya anggota masyarakat yang ada didalam kelompok itu sudah ada ilmu yang didapatkan mereka memiliki rasa empati terhadap orang-orang yang ada disekitar mereka.

2. Pengajian Ibu-Ibu

Pengajian ini sudah dibentuk sejak lama di desa huta baru, pengajian ini tujuannya untuk merangkul semua kaum ibu agar mereka selalu terpengaruh kepada yang berhubungan dengan keislaman, juga untuk mempererat silaturahmi karna setiap minggunya mereka saling berkumpul dalam satu tempat⁹, pengajian ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu dihari yang sudah di sepakati semua kaum ibu yaitu hari selasa pagi.

3. Pengajian Bapak-bapak

Tidak jauh beda dengan yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga di desa itu bapak-bapak juga memiliki pengajian yang mereka bentuk yang mereka laksanakan pada hari jumat, tentunya dengan adanya pengajian ini akan mempengaruhi kehidupan bermasyarakat, bisa dilihat efeknya hubungan mereka lebih terjalin dengan baik.

4. Pengajian Naposo Naulibulung

Sebagai pagar di desa tersebut naposo dan naulibulung juga melakukan hal yang sama selain kepedulian mereka terhadap pendidikan islam dengan adanya pengajian ini akan mempererat persatuan yang mereka bentuk, maka dalam pengajian ini memberikan manfaat yang sangat banyak bagi mereka, karna setelah pengajian selesai mereka akan saling bertukar fikiran satu sama lain dan juga membahas masalah-masalah yang ada dalam desa mereka dan mencari solusi secara bersama-sama

5. Tadarusan pada bulan Ramadhan

Masyarakat di desa huta baru selalu melaksanakan tadarusan pada saat bulan ramadhan untuk mengisi aktivitas setelah shalat taraweh, karna setiap amalan memiliki pahala yang berlimpah yang dilakukan di bulan Ramadhan.

⁹ Ahmad Sarbini, 'Internalisasi Nilai Keislaman Melalui Majelis Taklim', *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 5.16 (2020), 53–70 <<https://doi.org/10.15575/idajhs.v5i16.355>>.

Ramadhan memiliki banyak manfaat sehingga warga yang memiliki waktu bisa datang ke mesjid untuk melaksanakan tadarusan dan bagi yang tidak bisa datang bisa membaca Al Qur'an di rumah, sehingga para warga selalu peduli terhadap nilai-nilai keislaman yang harus selalu diterapkan.

Usaha Masyarakat Menginternalisasikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Dalam menjalani kehidupan setiap individu itu memiliki metode yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya, di desa huta baru dalam menginternalisasikan nilai-nilai islam mereka selalu bekerja sama untuk menghidupkan dan menerapkan nilai-nilai keislaman itu¹⁰.

Nilai yang berhubungan dengan islam tentunya akan memberikan efek yang sangat positif bagi setiap individu karena dari nilai itulah anggota masyarakat mampu berfikir dengan baik dan juga mengerti bagaimana sikap dan tingkah laku di dalam bermasyarakat.

Di katakan menginternalisasikan berarti mengarah kepada bagaimana usaha yang dilakukan untuk memasukkan nilai-nilai keislaman kepada setiap diri individu sehingga akan mempengaruhi cara berfikirnya dan nilai-nilai itu muncul dari berbagai aspek.

Berdasarkan hasil penelitian masyarakat di desa tersebut berdasarkan wawancara dengan tokoh agama di desa hutabaru dapat disimpulkan dalam menanamkan dan menumbuhkan suatu nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari usaha yang dapat dilakukan mengacu kepada aspek-aspek berikut:

1. Agama

Agama memiliki dasar kebenaran yang paling tinggi dalam penerapan pendidikan islam di masyarakat, dengan keyakinan mereka terhadap agama akan banyak memberikan pengaruh terhadap kehidupan dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan keislaman seperti, pengajian, shalat berjamaah, saling membantu ketika ada anggota

¹⁰ Arif Kurniawan, 'Tahsin Ghorib Tajwid Tahsin Ghorib Tajwid Tahfidz Juz 30 Juz 29 Juz 28 Pemantapan Dan Penambahan Bimbingan Hafal ...', *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 10.1 (2012), 67-77 <<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jils/article/view/2552>>.

masyaraat yang membutuhkan, itu semua di perintahkan oleh ajaran-ajaran yang ada dalam agama islam¹¹.

2. Norma

Norma dibentuk dalam masyarakat yang tentunya berhubungan dengan bagaimana peraturan praturan di masyarakat itu bisa di taati oleh masyarakat sehingga dalam norma itu ada tanggung jawab yang harus di selesaikan sehingga itu akan mempengaruhi kehidupan sehari-hari anggota masyarakat. norma yang ada di masyarakat mencakup kepada nilai moral, religius¹², jadi dengan mengikuti norma-norma yang berlaku di masyarakat ini mereka ebih teratur dan lebih disiplin dalam bermasyarakat, contohnya bagi anak gadis di desa itu tidak boleh keluar melebihi jam 10 agar mereka senantiasa terjaga marwah dan martabat mereka sebagai perempuan itu salah satu norma yang berlaku di masyarakat desa itu. tentunya bagi setiap individu memili manfaat ketika mengikuti norma atau aturan yang di berakukan dalam masyarakat.

3. Budaya

Budaya yang ada senantiasa melahirkan kekuatan dan kekompakan dalam masyarakat , karna dengan budaya yang mereka ciptakan mulai dari jaman nenek moyang itu menjadi suatu kebiasaan bagi mereka di desa itu agar bisa di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya markobar kekita pernikahan markobar ini berisi nasehat kepada kedua mempelai agar mereka senantiasa bisa membangun rumah tangga yang bahagia dengan adanya budaya markobar nasehat itu mereka bisa memanfaatkan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalani bahtera rumah tangga mereka sesuai dengan ajaran agama islam¹³.

¹¹ Bermi Wibawati, 'Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Untuk Membentuk Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mukminun Ngrambe Ngawi', *Jurnad Al Lubab*, 1.1 (2016), 1–18.

¹² Vidya Yanti Utami, 'Dinamika Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Wisata Halal Setanggor: Kepercayaan, Jaringan Sosial Dan Norma', *Reformasi*, 10.1 (2020), 34–44 <<https://doi.org/10.33366/rfr.v10i1.1604>>.

¹³ Noriati A Rashid, Nilai Dalam, and Budaya Masyarakat Melayu, 'Nilai Kesantunan Dalam Konteks Sosiobudaya Masyarakat Melayu', 2005, 232–53.

Dengan menerapkan nilai-nilai keislaman dalam menjalani kehidupan khususnya dalam bermasyarakat sangatlah membantu kita berbaur dan mendidik diri pribadi dan juga generasi yang akan mencontohnya, itu semua terlahir dari lingkungan yang ada di dalam masyarakat, apabila lingkungannya terjaga dengan baik dan menerapkan nilai-nilai keislaman maka masyarakatnya akan tentram dan damai karena mereka bisa berfikir dengan baik ketika ada masalah mudah dipecahkan sehingga mereka merasakan hal positif dari penerapan nilai keislaman itu di kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Dalam kehidupan ini pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk ditanamkan terutama pendidikan Islam sebagai dasarnya, dengan pendidikan Islam yang ada dalam diri manusia akan memudahkan dalam menghadapi problematika kehidupan ini, salah satunya dalam kehidupan bermasyarakat pendidikan Islam selalu diutamakan untuk mewujudkan tatanan masyarakat yang rukun dan sejahtera.

Maka dari itu di Desa Huta Baru ada beberapa kegiatan dalam pelaksanaan pendidikan Islam di lingkungan masyarakat itu yaitu sebagai berikut: Wirid ketika ada yang kemasalahan, pengajian ibu-ibu, Pengajian bapa-bapak, pengajian naposo naulibulung, Tadarusan pada bulan Ramadhan.

Dalam menanamkan dan menumbuhkan suatu nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari usaha yang dapat dilakukan mengacu kepada aspek-aspek berikut: Agama, Norma, Budaya.

REFERENSI

- Abduh, M. Rifa'i dan Waryono Abdul Gafur, 'Spritualitas Lingkungan Dan Ekonomi Industri', *Jurnal Pendidikan Islam*, IV.2 (2007), 81 <<http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/JPI/article/view/1194>>.
- Amri M Nurhadi, Rasyidin Al, and Imran Ali, 'Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Biologi Di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan', *Edu Riligia*, 1.4 (2017), 487-501.
- Bermi Wibawati, 'Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Untuk Membentuk

Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mukminun Ngrambe Ngawi', *Jurnad Al Lubab*, 1.1 (2016), 1–18.

Blasius Sudarsono, 'Dokumentasi, Informasi, Dan Demokratisasi', *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 27.1 (2003), 7–14 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14203/j.baca.v27i1.67>>.

Kurniawan, Arif, 'Tahsin Ghorib Tajwid Tahsin Ghorib Tajwid TAHFIDZ Juz 30 Juz 29 Juz 28 Pemantapan Dan Penambahan BIMBINGAN Hafal ...', *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 10.1 (2012), 67–77 <<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jils/article/view/2552>>.

Latief, A, 'Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik Di Smk Negeri Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali ...', *Pepatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial ...*, 7.1 (2016), 13–26 <<https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/pepatudzu/article/view/11>>.

Latif, Muktar, Risnita, and Mohamad Mospawi, *MENJADI PEMIMPIN INOVATIF* (Jambi: Kelompok Studi Penulisan Perum Garuda III, 2016).

Leniwati, Leniwati, and Yasir Arafat, 'Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru', *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2.1 (2017), 106–14 <<https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i1.1158>>.

Rashid, Noriati A, Nilai Dalam, and Budaya Masyarakat Melayu, 'Nilai Kesantunan Dalam Konteks Sosiobudaya Masyarakat Melayu', 2005, 232–53

Sarbini, Ahmad, 'Internalisasi Nilai Keislaman Melalui Majelis Taklim', *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 5.16 (2020), 53–70 <<https://doi.org/10.15575/idajhs.v5i16.355>>.

Subianto, Jito, 'Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas', *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8.2 (2013), 331–54 <<https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>>.

Utami, Vidya Yanti, 'Dinamika Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Wisata Halal Setanggor: Kepercayaan, Jaringan Sosial Dan Norma', *Reformasi*, 10.1 (2020), 34–44 <<https://doi.org/10.33366/rfr.v10i1.1604>>.

